

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT jika dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lain salah satu kesempurnaan itu adalah diberikan akal kepada manusia agar dapat berfikir sehingga dapat membedakan antara yang salah dan yang benar, dapat menentukan apa yang sebenarnya mereka inginkan dan yang mereka butuhkan.

Kebutuhan-kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh manusia yaitu sandang, pangan dan manpan serta kesehatan dan pendidikan. Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Tidak seorangpun yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhan itu. Oleh karena itu, Islam menjadikan dua hal sebagai nafkah pokok yang harus diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawab, Allah SWT befirman dalam Q.S. Al Baqarah ayat: 233.¹

إِذَا أَنْ يُتِمَّ الرِّضَا لِيَتَمَّ وَ عَلَى الْآحْمَ وَ لَوْدٍ لَهُ رَزَقَهُنَّ وَ كَسَدَوْنَهُنَّ بِأَلَا مَعْرُوفٍ ...
“...Dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf...”

Adanya kebutuhan pada diri manusia sangat mudah dibuktikan karena hal tersebut dapat diindahkan dan dirasakan secara langsung dalam diri kita. Kita butuh makan, istirahat dan tempat tidur serta bernafas setiap saat, ingin dihormati dan disegani oleh orang lain, juga butuh kepuasan spiritual di samping yang

¹Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani, 2001), h. 66.

bersifat materi. Semua itu dapat dirasakan sebagai kebutuhan hidup. Semua itu merupakan fitrah dimiliki manusia tanpa kecuali, fitrah ini diberikan oleh Allah SWT sebagai potensi kehidupan yang memungkinkan manusia bertahan hidup.

Salah satu alasan manusia mampu bertahan hidup yakni karena adanya naluri mempertahankan diri. Secara faktual diri manusia memang terdapat kecenderungan untuk menjaga eksistensi diri. Manusia ingin mendapat penghormatan, kekuasaan, dan penghargaan, juga menginginkan harta, tidak dilecehkan, direndahkan, dan dihina. Tentang ini Allah SWT menjelaskan dalam Q.S. An-Nahl ayat: 68²

رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ لَوْ وُفِّيَتْ أَتَّخِذِي مِنْ أَلْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنْ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ
 “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia"

Berdasarkan penjelasan diatas, manusia diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan harus mampu bertahan hidup guna memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh manusia agar kebutuhannya terjamin dalam resiko-resiko yang dihadapi manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya yakni dengan bekerja keras menjadi penjamin akan kemampuan dirinya yang mampu memenuhi hidupnya kelak, baik pemenuhan akan sadang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan³. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja keras, inilah yang

² M. Yusuf Yustanto dan M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Bogor: Al-Azhar Press, 2009), h. 41.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung diponogoro, 2004), h. 143.

dilakukan oleh setiap manusia yang ingin kebutuhan hidupnya terpenuhi. Seperti halnya yang terjadi di Banjarmasin, banyak cara yang dilakukan untuk mencari nafkah, adanya dengan cara jadi karyawan suatu perusahaan/perorangan, bahkan wirausahawan, bahkan ada yang dengan cara yang melanggar norma agama dan hokum seperti merampok dan mencuri itu dilakukan agar dapat bertahan hidup. Bekerja adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang, baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberikan jasa⁴. Kerja atau amal seperti ini merupakan senjata pertama untuk memerangi kemiskinan. Ia juga merupakan faktor utama untuk memperoleh penghasilan dan unsur penting untuk memakmurkan bumi dengan manusia sebagai khalifah seizin Allah. Manusia diperintahkan Allah untuk memakmurkannya sebagaimana terkandung dalam nasehat Nabi Saleh as. Kepada kaumnya dalam Q.S. Hud, ayat: 63.

قَالَ يَا أَقْوَمُ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ وََيْتَةٍ أَمْلَيْتُ بِمِيتِي رَحْمَةً فَمَنْ يَنْصُرُنِي مِنَ اللَّهِ
إِنْ عَصَيْتُهُ فَمَا تَزِيدُونَنِي غَيْرَ تَخْسِيرٍ

“Shaleh berkata: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan diberi-Nya aku rahmat (kenabian) dari-Nya, Maka siapakah yang akan menolong aku dari (azab) Allah jika aku mendurhakai-Nya. sebab itu kamu tidak menambah apapun kepadaku selain daripada kerugian.”

Islam membukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar ia dapat memilih amal yang sesuai dengan kemampuan, pengalaman, dan pilihannya. Islam tidak membatasi suatu pekerjaan secara khusus kepada seseorang, demi pertimbangan kemaslahatan masyarakat.

⁴Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h. 51.

Salah satu pintu mencari pekerjaan bagi setiap muslim yaitu perdagangan atau jual beli menurut bahasa berarti *Al-Bai', Al-Tijarah* dan *Al-Mubadalah*.⁵

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Fathir, ayat: 29.

نَ كِتَابَ اللَّهِ وَالْأَقْلِيلُ وَالصَّلَاةُ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,”

Menurut istilah (terminologi) yang dimaksud dengan jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar Saling merelakan.⁶

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa inti jual beli ialah suatu perjanjian tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara suka rela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerima penggantinya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah ditetapkan syara' dan disepakati.

Jual beli menurut ulama Maaliki ada dua macam, yaitu jual beli yang bersifat umum dan jual beli yang bersifat khusus.⁷ Jual beli dalam arti umum ialah suatu perikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan kenikmatan. Perikatan adalah akad yang mengikat dua belah pihak. Tukar menukar yaitu salah

⁵Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), edisi ke-1 cet ke-3, h. 67.

⁶Idris Ahmad, *Fiqh Al-Syafi'iyah*, lihat dalam buku Dr. H. Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), edisi ke-1 cet ke-3, h. 67.

⁷*Ibid*, h. 69.

pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang ditukarkan oleh pihak lain dan sesuatu yang bukan manfaat ialah bahwa benda yang ditukarkan adalah dzat (bentuk), ia berfungsi sebagai objek penjualan, jadi bukan manfaatnya atau bukan hasilnya.

Seperti halnya masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kelumpang Tengah yang memiliki dagangan dan usaha jasa sewa rumah di sekitar PT. Arutmin cabang Senakin, sebahagian karyawan berasal dari daerah luar jadi banyak karyawan menyewa rumah dan membeli makan kebutuhan hidup. Masyarakat Desa Geronggang melihat itu sebagai peluang usaha. Namun pada tahun 2013 PT. Arutmin mengalami penurunan, banyak karyawannya yang di PHK sehingga berdampak kepada pedagang dan usaha lainnya di sekitar perusahaan. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik melakukan penelitian secara mendalam dengan mengangkat judul **“Dampak Ditutupnya PT. Arutmin Cabang Senakin Terhadap Usaha Masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kelumpang Tengah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, pokok permasalahan yang ingin dibahas adalah:

1. Apa saja dampak ditutupnya PT. Arutmin Cabang Senakin Terhadap Usaha Masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kelumpang Tengah?
2. Bagaimana pendapatan usaha masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kelumpang Tengah akibat ditutupnya PT. Arutmin Cabang Senakin?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari Rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kelumpang Tengah akibat ditutupnya PT. Arutmin Cabang Senakin.
2. Untuk mengetahui apa saja dampak yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kelumpang Tengah akibat ditutupnya PT. Arutmin Cabang Senakin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan juga:

1. Aspek teoritis, menambah wawasan dan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti, baik penulis sendiri maupun pihak lainnya.
2. Aspek praktis, menjadi bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang ingin melakukan penelitian yang lebih kritis dan mendalam mengenai praktik tersebut.
3. Tambahan ilmu pengetahuan dan literatur bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif

maupun negatif)⁸ yang penulis maksud adalah Dampak Ditutupnya PT. Arutmin Cabang Senakin Terhadap Usaha Masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kalumpang Tengah. PT. Arutmin adalah perusahaan penghasil dan pengeksport batubara terbesar di Indonesia.⁹ Cabang Senakin adalah unit pengoperasian lokasi tambang PT. Arutmin di Desa Geronggang kecamatan kalumpang Tengah dan usaha adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberikan jasa. Maksud usaha disini adalah using dagang dan jasa yang dijalankan oleh masyarakat desa geronggang di lingkungan PT. Arutmin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelahan terhadap beberapa penelitian terdahulu terdapat penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti, diantaranya adalah: *Pertama*, berjudul “Praktik Upah-mengupah Pekerja Warung Makan di Kecamatan Kandangan” oleh Sartini NIM 0201145117, dalam skripsi tersebut menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi kasus yang mana analisis datanya berbentuk matrik dan berdasarkan ketentuan hukum Islam, berdasarkan tentang praktik upah mengupah pekerja warung makan. *Kedua*, berjudul “Dampak Pembangunan Flyover Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin” oleh Siti Amelia NIM 101150164, menjelaskan tentang dampak yang dialami para pedagang kaki lima akibat dibangunnya flyover di kota banjarmasin.

⁸Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2007), Cet ke-3, h. 234.

⁹www.Arutmin.com, tanggal 24 juni 2016, jam 20.00 WITA.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari V (Lima) Bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan. BAB II Landasan Teori, terdiri dari Tinjauan Umum tentang Dampak Ditutupnya PT. Arutmin Cabang Senakin Terhadap Usaha Masyarakat di Desa Geronggang Kecamatan Kalumpang Utara. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian. BAB IV Laporan Hasil Penelitian dan Analisis Data, memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data dan BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.